

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian tentang Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan

1. Pengertian Guru dan Tugas Guru

a. Guru Bimbingan Penyuluhan

Guru BK atau dikenal juga dengan konselor sekolah adalah seorang Psychological-educator atau guru yang memberikan pelayanan bimbingan konseling kepada peserta didik.

b. Peran Guru dalam Bimbingan Penyuluhan

Peran guru dalam bimbingan konseling sangat penting dalam keberhasilan siswa selama menjalani proses pendidikan disekolah, dan untuk mengetahui dan juga memahami perilaku dan teknik konseling pada siswa.

c. Fungsi Guru dalam Bimbingan Penyuluhan

Seorang guru memberikan pemahaman mengenai suatu hal kepada siswa, setelah itu guru memberikan pencegahan kepada siswa untuk menghindari berbagai masalah yang mungkin terjadi kepada siswa dan dikhawatirkan dapat menimbulkan gangguan dalam belajar, setelah itu penuntasan, seorang guru mampu mencari jalan keluar dari penuntasan tersebut, dan terakhir seorang guru membantu siswa agar ia memecahkan masalah yang dihadapinya, mampu

menghadapi krisis-krisis yang dialami dalam kehidupannya, dan juga mampu tumbuh sesuai dengan target perkembangannya.

2. Pengertian bimbingan dan penyuluhan

Bimbingan serta penyuluhan ditatap dari segi terminologi berasal dari bahasa asing ialah tutorial dari Guidance serta penyuluhan dari Counseling.

a. Bimbingan

Bimbingan merupakan selaku proses pemberian dorongan konselor yang dicoba lewat wawancara buat setelah itu partisipan didik sanggup merancang masa depan yang lebih baik.

Sejalan dengan pengertian di atas adapula pendapat menurut Jainab Aqib yaitu:

“Bimbingan adalah sebagai bentuk kegiatan yang intergal, dimana bimbingan dan konseling tak terpisahkan dengan layanan bimbingan yang lain.”¹

b. Penyuluhan

“Penyuluhan adalah proses perubahan tingkah laku dikalangan masyarakat agar mereka tahu, mau dan mampu melakukan perubahan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan atau keuntungan dan perbaikan kesejahteraannya.”²

¹ <https://penerbitbukudipublish.com/materi/bimbingan-konseling/amp/> tanggal akses 4 Desember 2021 pukul 10.01

² <http://repository.unimus.ac.id/538/3/BAB%250II.pdf%ved=2ahUKEWJ> di akses pada tanggal 4 desember 2021 pada pukul 10.13

Dari komentar tersebut di atas bisa dimengerti bahwasanya tutorial serta penyuluhan, terdapat persamaannya serta terdapat perbedaannya. Persamaan keduanya merupakan keduanya ialah sesuatu dorongan untuk individu- individu dalam mengalami problem kehidupannya. Sebaliknya perbandingan, tutorial lebih luas dari pada penyuluhan, tutorial lebih menitik bertakan pada segi- segi preventif, sebaliknya penyuluhan lebih menitik beratkan pada segi kuratif, namun meski demikian pemakaian tutorial senantiasa diiringi dengan kata penyuluhan.

Keberadaan tutorial serta penyuluhan di sekolah wajib memperoleh atensi istimewa terhadap generasi muda. Sebab khasiatnya merupakan sangat besar untuk pemantapan hidup untuk generasi muda kita dalam bermacam bidang yang menyangkut ilmu pengetahuan. Keahlian serta perilaku mental generasi muda. Terlebih mengingat kalau generasi muda butuh dibina secara intensif cocok dengan cita- cita yang tercantum dalam garis- garis besar haluan negeri yang melaporkan kalau generasi muda wajib dibina supaya jadi generasi pengganti pada waktu mendatang yang wajib lebih baik, lebih bertanggung jawab serta lebih sanggup mengisi dan membina kemerdekaan Bangsa.

Dengan terdapatnya tutorial serta penyuluhan di sekolah diharapkan generasi muda jadi yang sanggup berguna baik untuk dirinya sendiri ataupun untuk warga dan untuk bangsa serta negeri.

Manusia diciptakan oleh Allah SWT buat jadi manusia yang berguna baik untuk dirinya ataupun umatnya.

Firman ALLAH dalam Al-Qur'an surat Ali Imron ayat 110 yaitu:



Buat jadi generasi yang sanggup berguna baik untuk dirinya sendiri ataupun untuk warga dan bangsa serta negeri, hingga butuh rasanya di perkenalkan kepada anak didik seperangkat ajaran yang mengharuskan kita buat tetap belajar, spesialnya dalam bidang agama.

3. Fungsi dan Tujuan Bimbingan dan Penyuluhan

Pelayanan bimbingan dan penyuluhan yang dilakukan disekolah mempunyai dua tujuan yaitu :

Tujuan bimbingan dapat dibedakan atas tujuan sementara dan tujuan akhir. Tujuan sementara adalah upaya supaya orang bersikap

dan bertindak seperti dalam situasi hidupnya sekarang ini. Sedangkan tujuan akhir adalah supaya orang mampu mengatur kehidupannya sendiri, mengambil sikapnya sendiri dan menanggung sendiri resiko dan tindakannya.³

Dari pendapat di atas bisa dimengerti kalau tujuan dari tutorial bisa dibedakan atas tujuan sedangkan serta tujuan akhir.

Tujuan sedangkan merupakan biar orang berlagak serta berperan sendiri dalam suasana hidupnya saat ini ini, misalnya melanjutkan sekolah, mengambil perilaku serta pergaulan, mendaftarkan diri pada fakultas Akademi Besar tertentu. Tujuan akhir merupakan biar orang sanggup mengendalikan kehidupannya sendiri, ataupun pemikiran sendiri serta menanggung sendiri konsekuensi ataupun efek dari tindakannya sendiri.

4. Cara-cara Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan

Penerapan Tutorial di sekolah terwujud dalam program tutorial, yang mencakup totalitas pelayan tutorial. Para petugas tutorial tidak hanya wajib sehat raga ataupun psikisnya pula memperoleh pembelajaran spesial serta tutorial serta konseling secara sempurna berijazah sarjana FIK, IKIP, jurusan BK, ataupun program yang sederajat. Di samping itu seseorang pembimbing wajib memiliki pengalaman ataupun pengetahuan yang lumayan, baik yang bertabiat instan ataupun teoritis, cocok dengan komentar Bimo Walgito:

“Agar seorang pembimbing dapat menjalankan fungsi atau pekerjaan dengan sebaik-baiknya seorang pembimbing harus

³ <https://www.Dkampus.com/2017/03/peranan-bimbingan-dan-konseling/> di akses pada tanggal 4 desember 2021 pada pukul 10.27

mempunyai pengetahuan yang cukup luas baik segi yang bersifat teoritis maupun yang praktis.”⁴

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwasanya pengetahuan tentang bimbingan dan penyuluhan merupakan syarat yang paling penting bagi seorang pembimbing, baik dari segi teoritis maupun praktisnya.

“Dasar dari pada pelaksanaan program bimbingan dan penyuluhan disekolah tidak lepas dari dasar pendidikan pada umumnya, dan pendidikan pada khususnya.”⁵

Dalam melakukan program tutorial serta penyuluhan butuh dicermati batas- batas hingga dimana mungkin aktivitas tutorial serta penyuluhan itu boleh dilaksanakan. Tutorial serta penyuluhan disekolah dicoba buat siswa siswi, buat menolong siswa siswi dalam membuat rencana belajar serta mengambil keputusan sendiri. Tutorial dicoba dengan mengaitkan personal lain dalam membagikan dorongan pada siswa. Tutorial dicoba dalam batas- batas keahlian yang dipunyai oleh staf pembimbing (tenaga pakar tutorial, guru konselor ataupun guru pembimbing serta guru biasa guru pak) serta program tutorial disekolah berpusat pada penangkalan kesusahan belajar dikelas yang dicoba ataupun bawah konvensi bersama antara penyuluh serta siswa.

Menurut Totok Santoso dalam bukunya “Layanan dalam memberikan Bimbingan Belajar”, yaitu:

⁴ Bimo walgito, bimbingan dan konseling, (Yogyakarta, andi offset,2011) hlm.17

⁵ ibid

a. Bimbingan Secara Kelompok

Penerapan tutorial kelompok ialah cara- cara tertentu buat mengelompokkan murid. Sebaliknya aktivitas- aktivitas tutorial kelompok ialah tipe aktivitas yang dicoba, sebab pembimbing merangkap selaku pengajar, hingga tutorial kelompok yang sangat dominan. Karena disamping membagikan pelajaran pula diiringi membagikan tutorial secara penangkalan(preventif). Ada pula wujud tutorial kelompok merupakan pelajaran tutorial(group guidance class), sekelompok dialog, kelompok kerja serta home room.

1) Pelajaran Bimbingan

Pelajaran tutorial ini yang diutamakan merupakan kebutuhan- kebutuhan murid yang berkenan dengan perkembangan pribadinya serta pergaulan sosial: dengan kata lain pakar tutorial lebih berperan selaku pendidik dari pada selaku pengajar. Pada pelajaran tutorial umumnya berbentuk ulasan tentang satu permasalahan yang tidak tercantum modul pelajaran yang lain. Misalnya cara- cara belajar yang baik. Cara-cara berteman, pendewasaan diri, ikatan dengan orang tua.

2) Dialog Kelompok

Dialog kelompok ini dibangun kelompok kecil yang terdiri dari 4 hingga 6 murid yang mana murid- murid itu mendiskusikan suatu bersama, misalnya kesukaran dalam belajar, pergaulan dengan orang tua ataupun pergaulan dengan lawan tipe.

b. Bimbingan Secara Individu

Bimbingan secara individual ini dilaksanakan terdapat kasus dari siswa yang bersangkutan langsung dipanggil ke ruang bimbingan.

Ada pula wujud dari bimbingan orang bisa berbentuk: pemberian data, pemberian nasehat, serta konsentrasi.

c. Konseling Individual

Konseling individual paling tidak harus ada 4 segi yang butuh dicermati dalam konseling, ialah dikala diam, kebimbangan, mendengarkan dan melarikan diri dari realitas.

5. Sifat bimbingan dan penyuluhan

Permasalahan bimbingan serta penyuluhan mengacu pada masa pemberian dorongan yang dilihat dari segi proses penampakan perihal ataupun kesusahan yang dialami siswa. Dengan kata lain pemberian dorongan bisa dicoba saat sebelum terdapat kesusahan, sepanjang terdapat kesusahan, serta sehabis terdapat kesusahan yang dialami siswa.

Ada 4 sifat bimbingan yang akan dijelaskan yaitu:

- a. Sifat penangkalan (preentif) ialah pemberian dorongan (paling utama) kepada siswa saat sebelum siswa mengalami kesusahan ataupun perkara yang sungguh- sungguh.
- b. Sifat pengembangan (development) ialah usaha dorongan yang diberikan pada siswa dengan mengiringi pertumbuhan mental: yang diartikan paling utama buat menetapkan jalur berfikir serta bertindakya siswa sehingga bisa tumbuh secara maksimal.
- c. Sifat pengobatan (curatif) ialah usaha dorongan yang diberikan pada siswa sepanjang ataupun sehabis siswa hadapi perkara sungguh- sungguh, dengan iktikad supaya siswa terbebas dari kesusahan.
- d. Sifat pemeliharaan (Treatment) ialah usaha dorongan yang dimaksudkan paling utama buat memupuk serta mempertahankan kesehatan mental siswa yang bersangkutan bertahan dalam kesembuhan, sehabis menempuh proses pengobatan.

Dari keempat bimbingan tersebut, satu dengan yang yang lain sangat berbeda, dalam penggunaannya yang luas. Hafi Anshari membagi tutorial jadi 2 wujud bimbingan ialah:

- a. Bimbingan yang bersifat preentif
 - 1) Tata tertib
 - 2) Menanamkan kedisiplinan
 - 3) Memberikan motivasi
 - 4) Memberikan nasehat
- b. Bimbingan yang bersifat mengobati

- 1) Pemberitahuan
- 2) Peringatan
- 3) Hukuman
- 4) Ganjaran

6. Jenis-jenis Bimbingan dan Penyuluhan

a. Penyelenggaraan Kartu Pribadi

“Kartu pribadi atau disebut juga daftar pribadi merupakan suatu daftar yang memuat semua aspek diri anak. Daftar pribadi ini memuat perorangan sehingga masing-masing anak mempunyai daftar sendiri-sendiri.”⁶

Kartu pribadi ini berfungsi sebagai langkah awal suatu saat akan membimbing, karena sudah diketahui sebelumnya pangkal tolaknya.

b. Penyelenggaraan Papan Bimbingan

Penyelenggaraan papan tutorial merupakan ialah sesuatu aspek merealisasikan tutorial penyuluhan di sekolah. Sebab pada papan tutorial kanak-kanak bisa memandang yang butuh dikenal oleh dirinya.

Pada papan tutorial ini dapat ditulis peraturan sekolah serta metode belajar yang baik.

c. Penyelenggaraan Kotak Masalah

⁶ <https://id.scribd.com/doc/37571775/BAB> di akses pada tanggal 5 desember 2021 pada pukul 10.12

Kotak permasalahan kerap pula diucap kotak tanya. Bawah pemikiran penyelenggaraan kotak permasalahan ini merupakan buat menampung permasalahan ataupun persoalan yang dialami oleh kanak- kanak yang lain dalam sekolah. penyelenggaraan kotak permasalahan ini disamping bertabiat kuratif pula bertabiat preventif dan bertabiat koratif. Sehingga kasus yang mencuat lekas hendak bisa dicarikan penyelesaiannya.

d. Penyelenggaraan Kelompok Belajar

Kelompok belajar merupakan kalau kegiatan- kegiatan digolongkan kedalam 3 kalangan utama secara hakiki. Yakni kegiatan- kegiatan yang bertabiat individual. Aktivitas yang bertabiat sosial serta aktivitas yang bertabiat ketuhanan.

Dari komentar di atas bisa dimengerti kalau seorang wajib mempunyai sosial yang baik, bekerja sama dengan lingkungannya dan mengutamakan kepentingan universal dari pada kepentingan individu ataupun kalangan.

Secara psikis dapat dikemukakan kalau peranan dari tutorial serta penyuluhan dalam lembaga pembelajaran disekolah merupakan membagikan dorongan kepada siswa yang memiliki kasus buat dibimbing supaya siswa yang bersangkutan sanggup menuntaskan kesusahan yang dialami baik pada dikala saat ini ataupun pada masa hendak tiba. Tugas tersebut bukanlah ringan serta

segampang yang dibayangkan, terlebih bila berhubungan dengan terdapatnya indikasi menyusutnya kegiatan belajar siswa.

Menurut Hanafi Anshari bantuan atau bimbingan yang diberikan kepada siswa ada dua macam yaitu : “bimbingan yang bersifat preventif (pencegahan) dan bimbingan yang bersifat kuratif (penyembuhan)”.⁷

1) Bimbingan yang bersifat preventif

Tutorial yang bertabiat preventif(penangkalan) merupakan pemberi dorongan kepada siswa saat sebelum mengalami kesusahan ataupun perkara yang sungguh- sungguh. Metode yang ditempuh beragam, antara lain: memelihara suasana yang baik serta melindungi suasana itu supaya senantiasa baik. Dalam perihal ini ikatan siswa dengan guru serta staf yang lain wajib sebaik bisa jadi. Silih paham perannya sehingga satu dengan yang yang lain tidak silih membenci. Demikian pula guru dalam mengantarkan modul wajib disesuaikan dengan kondisi anak. Atensi anak serta guru berupaya semaksimal bisa jadi memunculkan semangat anak supaya tidak merasa bosan terhadap guru serta modul yang diberikan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewa Ketut Sukardi menjelaskan: “Bimbingan berfungsi preventif, pencegahan

⁷ <https://www.dkampus.com/2017/03/sifat-bimbingan-dan-konseling/> di akses pada tanggal 5 desember 2021 pada pukul 10.20

terjadinya atau timbulnya masalah dari anak didik dan berfungsi preservation. Memelihara situasi dan menjaga supaya situasi tetap baik.”⁸

Berikutnya bimbingan prefentif ini dapat dengan metode pemakaian waktu senggang. Tipe tutorial ini buat menolong siswa dalam memakai waktu senggang dengan metode mengisi kegiatan- kegiatan yang berguna untuk dirinya ataupun orang lain ataupun area.

Dengan tutorial tipe ini diharapkan siswa sanggup menggunakan waktu senggang dengan mengisi kegiatan- kegiatan belajar, bekerja ataupun tamasya yang bawa khasiat.

Sebagaimana dikemukakan oleh I. Djumhur dan Moh. Surya sebagai berikut :

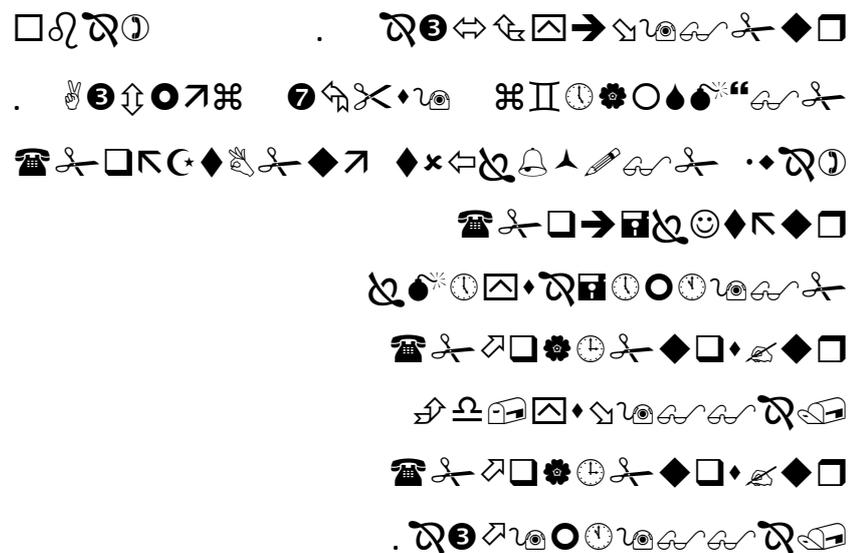
Kegiatan bimbingan menggunakan waktu senggang antara lain membantu siswa dalam hal :

- a) Menggunakan waktu-waktu senggang untuk kegiatan produktif.
- b) Menyusun dan membagi waktu belajar dengan sebaik-baiknya.
- c) Mengisi dan menggunakan waktu pada jam-jam bebas, hari libur dan sebagainya.
- d) Merencanakan suatu kegiatan.⁹

⁸ *ibid*

Memakai waktu senggang buat aktivitas produktif, semacam: aktivitas OSIS, kepramukaan, Organisasi keagamaan, olah raga, serta kesenian yang bisa meningkatkan bakat serta kemampuan yang dipunyai partisipan didik sehingga senantiasa merasa diliputi dalam banyak aktivitas. Perihal ini sedikit sekali untuk mereka memikirkan serta mengendalikan waktunya pada hal- hal yang tidak baik serta menjurus pada aktivitas moral.

Mengenai penggunaan waktu yang sebaik-baiknya telah diperintahkan oleh Allah SWT dalam surat Al-Ashr Ayat 1-3 yaitu:



Dari nash tersebut di atas dapat dipahami bahwa Islam sangat menghargai Islam sangat menghargai akan perlunya memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya yaitu mengisi

⁹ Abu Ahmadi widodo supriyono, psikologi belajar, edisi revisi, PT. Rineka Cipta, Jakarta,2004. Hlm 38

waktu dengan perbuatan yang bermanfaat baik bagi dirinya maupun bagi dari lingkungan.

2) Bimbingan yang bersifat pencegahan

“Adapun bimbingan yang bersifat pencegahan adalah tata tertib, menanamkan kedisiplinan, memberikan motivasi, dan memberikan nasehat.”¹⁰

a) Tata Tertib

Tata tertib merupakan sebagian peraturan yang wajib ditaati dalam suasana ataupun dalam sesuatu tata kehidupan tertentu. Peraturan tersebut dalam perihal ini bisa berupa tulisan ataupun tidak tertulis. Yang tertulis misalnya tata tertib antara guru dengan murid, tata tertib pergaulan serta sebagainya.

b) Menanamkan Kedisiplinan

Disiplin adalah merupakan suatu sikap mental yang dengan kesadaran dan keinsafannya mematuhi terhadap perintah-perintah atau larangan yang ada terhadap suatu hal. Karena mengerti betul-betul tentang pentingnya dan larangan tersebut. Karena itu disiplin harus ditanamkan dalam sanubari anak. Menurut Hafi Anshari untuk menanamkan kedisiplinan pada anak dapat diusahakan

¹⁰ *Ibid.*

dengan jalan : pembiasaan, dengan contoh dan teladan, dengan penyadaran dan dengan pengawasan atau kontrol.¹¹

(1) Dengan Pembiasaan

Anak dibiasakan buat melaksanakan suatu dengan baik, tata tertib serta tertib, misalnya berpakaian yang apik, masuk serta keluar masuk kelas wajib dengan ijin guru, wajib berikan salam serta sebagainya.

(2) Dengan contoh dan teladan

Suri tauladan yang baik butuh memperoleh atensi yang sebetulnya dari guru. Buat seperti itu guru wajib lebih dulu membagikan contoh dengan perbuatan yang baik, karena jika tidak hingga digolongan siswa mencuat semacam keluhan tentang kondisi tersebut sehingga hendak memunculkan rasa tidak bahagia, iri hati serta tidak iklas. Perbuatan baik itu dikerjakan oleh siswa cuma sebab keterpaksaan.

c) Dengan Penyadaran

Disamping terdapatnya pembiasaan, contoh dengan teladan, hingga anak terus menjadi kritis mau paham tentang makna peraturan ataupun larangan yang terdapat. Hingga kewajiban para guru buat membagikan uraian, alibi yang bisa diterima dengan baik oleh benak anak. Sehingga

¹¹ *Ibid.*

dengan demikian mencuat pemahaman anak tentang terdapatnya perintah yang wajib dikerjakan serta larangan-larangan yang wajib ditinggalkan.

d) Dengan Pengawasan atau Kontrol

Kalau kepatuhan anak terhadap peraturan ataupun tata tertib memahami pula terdapatnya suasana tertentu yang pengaruhi terhadap anak. Terdapatnya mungkin anak nyeleweng ataupun tidak mematuhi tata tertib hingga butuh diadakan pengawasan yang intensif terhadap suasana yang tidak di idamkan yang dampaknya hendak merugikan totalitas.

e) Memberi Motivasi

Berikan motivasi disini lebih ditekankan pada pembetulan akhlak yang baik, yang mana akhlak ialah totalitas dari gerak hidup manusia.

“Istilah motivasi banyak digunakan diberbagai bidang dan situasi dalam hal ini tidak akan dikemukakan motivasi dalam bidang dan motivasi dalam pembentukan akhlak siswa”¹²

f) Membagikan Nasehat

Dalam bahasa Indonesia kata nasehat dimaksud selaku ajaran ataupun pelajaran yang baik. Tetapi sesuatu

¹² Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 93

nasehat telah benda pasti mesti mencuat dari hati nurani yang bersih serta murni. Dengan tulus hati dengan kepentingan serta kebaikan yang dinasehati.

Pemberian nasehat bisa dicoba dengan membagikan jalur buat kebahagiaan hidup didunia serta kebahagiaan di akhirat. Mengingat mereka dengan yang halus serta yang lembut dan membagikan peringatan menimpa kelalaian mereka terhadap kewajiban selaku makhluk orang ataupun makhluk sosial.

3) Bimbingan yang bersifat kuratif (Penyembuhan)

Bimbingan yang bersifat kuratif yaitu usaha bantuan yang diberikan pada siswa selama atau setelah siswa mengalami persoalan serius. Dengan maksud utama agar siswa yang bersangkutan terbebaskan dari kesulitan.

Dalam rangka pemberian bantuan yang diberikan secara sistimatis kepada klien digunakan berbagai langkah dan teknik agar orang yang bersangkutan mampu untuk mencegah segala problem yang dihadapi, apakah itu yang bersifat pribadi yang mengganggu perasaan, frustrasi dan menghadapi untuk menentukan pilihan yang tepat sesuai dengan kemampuannya.

Bimbingan yang bersifat rangkaian kegiatan pengobatan yang ditujukan untuk penyembuhan penyakit mental berupa pemberitahuan, peringatan, hukuman dan ganjaran.

a) Pemberitahuan

Pemberitahuan yaitu memberikan informasi kepada anak terhadap sesuatu hal kurang baik karena hal itu mengganggu jalannya proses pendidikan. Pemberitahuan ini diberikan kepada anak yang belum tahu misalnya seseorang anak yang memberikan sesuatu kepada gurunya dengan tangan kirinya. Hal tersebut kemungkinan dilingkungan sekitarnya dan tidak ada yang memberitahukan bahwa hal itu, bukanlah anak yang bersangkutan langsung dimarahi.

b) Peringatan

Peringatan diberikan kepada anak yang sudah berkali-kali melakukan pelanggaran dimana sebelumnya sudah diberi teguran dan biasanya peringatan itu disertai dengan ancaman apabila hal tersebut terulang kembali. Misalnya ada seorang anak yang berbuat nakal pada temannya beberapa kali, setelah ditegur juga dia masih melakukan, maka diberi peringatan dengan satu ancaman umpamanya kalau sampai melakukan lagi akan dikeluarkan dari sekolah.

c) Hukuman

Hukuman adalah tindakan yang paling akhir terhadap pelanggaran yang sudah berkali-kali dilakukan setelah diberitahukan, dan diperingati. Hukuman mempunyai arti dan nilai sebagai berikut :

- (1) Hukuman sebagai akibat suatu pelanggaran
- (2) Hukuman sebagai titik tolak agar tidak terjadi pelanggaran

d) Ganjaran

Ganjaran adalah alat pendidikan represif yang bersifat menyenangkan. Ganjaran diberikan kepada anak didik yang mempunyai prestasi tentu dalam pendidikan, memiliki kerajinan dan tingkah laku yang baik. Sehingga dapat dijadikan contoh teladan bagi teman-temannya. Ganjaran itu dapat berupa pujian, penghormatan, hadiah dan tanda penghargaan.

B. Kajian tentang Menanggapi Kesulitan Belajar

Di depan telah dijelaskan bahwa kata penanggulangan diambil dari asal kata menanggulangi yang dalam kamus Bahasa Indonesia antara lain diartikan dengan mengatasi.¹³

Sedangkan kesulitan berarti : keadaan yang sulit, sesuatu yang sulit, kesukaran.¹⁴

¹³ Departemen pendidikan dan kebudayaan, *Kamus besar bahasa Indonesia* , (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm. 78

“Belajar ialah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.¹⁵

Pemecahan kesulitan belajar menurut H. koestoer Partowisasto dalam bukunya : “Diagnosa dan pemecahan kesulitan belajar siswa” beberapa tahapan dalam melakukannya, yaitu : “menelaah status siswa, memperhatikan sebab-sebab kesulitan belajar dan proses pemecahan kesulitan belajar.”¹⁶

1. Menelaah status siswa

Menelaah status siswa adalah usaha meneliti hasil belajar siswa atau murid untuk mengetahui sampai dimana pelajaran yang mereka serap dan kesulitan-kesulitan apa yang mereka hadapi dalam proses belajar.

2. Mengidentifikasi dan klasifikasi sebab-sebab kesulitan belajar siswa

Mengidentifikasi bahwa merupakan langkah yang pertama dilakukan oleh Counselor atau guru dalam rangka mencetak atau mengecek eksistensi status siswa. Mengidentifikasi dimaksudkan untuk

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hlm. 2

¹⁶ <https://www.dkampus.com/2017/03/kesulitan-belajar-dan-cara-mengatasinya/> di akses pada tanggal 5 desember 2021 pada pukul 10.58

mengetahui hakekat dan luasnya kesulitan belajar yang dialami oleh siswa atau yang dihadapi oleh siswa.

“Langkah identifikasi dimaksudkan untuk mengetahui hal-hal khusus beserta gejala-gejala yang nampak. Dalam langkah ini pembimbing mencatat kasus-kasus yang perlu mendapat dan memilih kasus yang mana yang akan mendapatkan bantuan lebih dahulu.”¹⁷

Langkah identifikasi adalah langkah pemula dalam pemecahan problematika yang ada. Oleh karena itu perlu adanya penetapan yang jitu dan follow upaya adalah mengklasifikasi kasus yang ada sehingga memudahkan untuk menentukan kasus mana yang didahulukan penyelesaiannya dan bentuk apa terapinya. Sebagaimana telah diterapkan diatas. Bahwa identifikasi perlu diluruskan pada pengklasifikasian gejala-gejala kesulitan yang dihadapi oleh siswa. Klasifikasi dimaksudkan untuk terpilihnya permasalahan yang ada sehingga memberikan kemudahan langkah-langkah berikutnya.

Sebab-sebab kesulitan belajar menurut Koestoer Parto Wisastro dan A. Hadi Saputra, yaitu :

- a. Disebabkan oleh gangguan alat tubuh
- b. Disebabkan oleh kecerdasan yang kurang
- c. Disebabkan oleh gangguan alat penerimaan
- d. Disebabkan oleh gangguan perasaan

¹⁷ Djumhur,dkk, *Bimbingan dan Konseling di sekolah*, Cv. Ilmu Bandung. 1975. Hlm. 89

e. Disebabkan oleh kesalahan tingkah laku¹⁸

Dari pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penyebab dari kesulitan belajar siswa yang satu dengan yang lain adalah berbeda, ini berarti upaya mengetahui sebab kesulitan belajar siswa penting dalam rangka usaha memberikan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi oleh siswa.

Luas dan kompleknya kesulitan belajar yang dialami oleh siswa memerlukan kontinuitas proses bimbingan dan penyuluhan serta berkala sehingga tidak terjadi ketimpang tindihan problem itu. Melihat macam-macam sebab kesulitan belajar diatas, pembimbing perlu mengadakan klasifikasi sebab-sebab kesulitan belajar.

Dari berbagai sebab kesulitan belajar tersebut, maka timbulah kesulitan belajar yang ditandai dengan sikap dan tingkah laku sebagai berikut :

- a. Hasil belajar rendah, dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal
- b. Hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan
- c. Menunjukkan sikap yang kurang wajar, suka menentang, dusta dan sebagainya.
- d. Menunjukkan tingkah laku yang berlainan (suka mengganggu, mengisolir, tak mau mencatat, dan sebagainya)
- e. Menunjukkan gejala emosional diri yang tidak wajar (mudah tersinggung, melamun, pemaarah dan sebagainya).

¹⁸ *ibid*

Hal ini berarti perlu ada bantuan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

3. Memberikan Diagnosa terhadap kesulitan belajar siswa dan pemecahannya.

Pada langkah diagnosa mempergunakan cara atau teknik pengumpulan data. Setelah terkumpul data dan jelas latar belakang yang terjadi pada permasalahan itu, konselor menetapkan masalah yang dihadapi oleh konselor dan menemukan jalan keluar untuk pemecahan dari problem tersebut.

Diagnosa sebagai langkah dalam bimbingan ini, mempunyai langkah-langkah atau tahapan diagnose sebagai berikut :

- a. Tahap pertama, menelaah status siswa
- b. Tahap kedua perkiraan sebab
- c. Tahap ketiga pemecahan kesulitan
 - 1) Menelaah status siswa

Tahapan ini merupakan tahap identifikasi hakikat dan luas kesulitan siswa, sesuai dengan pengertian bahwa diagnosa itu adalah menetapkan masalah yang dihadapi atau mempertegas dan menetapkan latar belakang masalah yang dihadapi.

- a) Perkiraan sebab

Langkah perkiraan sebab merupakan perkiraan prediksi semacam ramalan, sebab apakah yang

mendasari pola belajar anak sehingga anak memperlihatkan atau melakukan belajar yang hasilnya seperti itu atau dengan bahasa yang lebih gampang kenapa anak punya kelebihan.

Pada tahap ini psikologi menjadi penting, artinya yang dimaksud teori dalam hal ini adalah pernyataan mengenai hubungan diantara faktor-faktor pribadi manakah yang telah menyebabkan kesulitan tersebut.

Dengan pernyataan diatas dapat dipahami bahwa setiap hasil kegiatan atau setiap hasil belajar yang ditampilkan oleh siswa baik hasil positif atau negatif, mempunyai penyebab dari pola belajar yang dimiliki oleh siswa. Dengan realitas ini penting sekali bagi pembimbing untuk mendeteksi sebab-sebab tersebut sehingga bisa mendiagnosanya.

b) Pemecahan kesulitan

Pada tahap ini seorang pembimbing diharapkan membantu siswa yang menghadapi permasalahan bisa menghilangkan atau menyingkirkan kesulitan yang dihadapinya. Bantuan yang diberikan kepada siswa berupa cara untuk menghilangkan kesulitan sesuai dengan sebab-sebab yang melatar belakanginya kenapa

siswa itu menampilkan tingkah laku atau hasil yang seperti yang pembimbing ketahui.